



## Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode Camel Periode 2014-2024

Dimas Dwi Pamungkas<sup>1</sup>, Hestu Nugroho Warasto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

\*Penulis Korespondensi: [dimasdp40@gmail.com](mailto:dimasdp40@gmail.com), [dosen01848@unpam.ac.id](mailto:dosen01848@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial health level of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk during the 2014–2024 period using the CAMEL method, which includes the aspects of Capital, Asset Quality, Earnings, and Liquidity. The research employed a quantitative descriptive approach utilizing secondary data derived from the published annual financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk throughout the research period. The analysis was conducted by calculating financial ratios based on the CAMEL method and assessing the bank's health level using the composite CAMEL score. The results indicate that the financial health of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk was categorized as less healthy during 2014–2015, improved to moderately healthy in 2016, and experienced pressure again during 2017–2020. However, from 2021 to 2023, the bank showed significant improvement and was classified as moderately healthy. The improvement in financial health was primarily supported by strengthened capital and improved asset quality, which contributed significantly to the CAMEL score. Meanwhile, the Earnings aspect remained the main weakness due to the bank's limited ability to generate profits, although its liquidity condition remained very strong. Overall, the CAMEL method proved effective in providing a comprehensive assessment of the financial health and stability of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk during the research period*

**Keywords:** *CAMEL Method, Bank Financial Health, Financial Performance, Financial Stability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2014–2024 dengan menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek permodalan (Capital), kualitas aset (Asset Quality), rentabilitas (Earning), dan likuiditas (Liquidity). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasikan selama periode penelitian. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan sesuai metode CAMEL dan menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan nilai komposit CAMEL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2014–2015 berada pada kategori kurang sehat, kemudian mengalami perbaikan menjadi cukup sehat pada periode 2016. Pada periode 2017–2020, kondisi kesehatan bank kembali mengalami tekanan, namun sejak tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berada pada kategori cukup sehat. Peningkatan tingkat kesehatan bank terutama didukung oleh penguatan aspek permodalan dan perbaikan kualitas aset, yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai CAMEL. Sementara itu, aspek rentabilitas masih menjadi kelemahan utama karena rendahnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba, meskipun kondisi likuiditas berada pada tingkat yang sangat kuat. Secara keseluruhan, metode CAMEL terbukti efektif dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kesehatan dan stabilitas keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode penelitian

**Kata kunci:** Metode CAMEL, Tingkat Kesehatan Bank, Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan

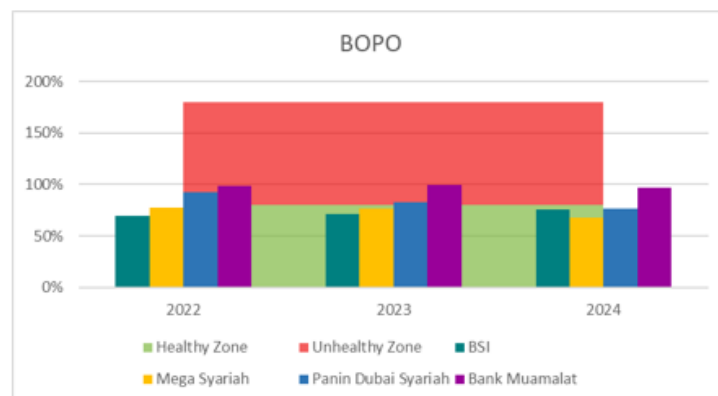
### 1. LATAR BELAKANG

Tantangan utama yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan syariah baru mencapai 9,14%, jauh di bawah tingkat literasi keuangan umum. Rendahnya literasi ini menyebabkan minimnya pemahaman masyarakat terhadap karakteristik dan

keunggulan produk bank syariah dibandingkan bank konvensional. Selain itu, kompetisi di industri keuangan juga semakin ketat, baik dari bank konvensional yang menghadirkan layanan berbasis syariah, maupun dari perusahaan teknologi finansial (fintech) berbasis syariah.

Bank Indonesia mengeluarkan system penilaian tingkat kesehatan bank dengan 5 aspek yang disebut dengan *CAMEL*, yang meliputi *Capital*, *Asset Quality*, *Management*, *Earnings*, dan *Liquidity*. Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang system penilaian kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah. Faktor Permodalan (*Capital*) yang dipakai dalam rasio perbankan ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Financing (NPF)* untuk menilai faktor Kualitas Aktiva (*Asset Quality*), *Return On Assets (ROA)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk menilai faktor Rentabilitas (*Earnings*) dan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* untuk menilai faktor Likuiditas (*Liquidity*).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan pelopor perbankan syariah di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1991. Sebagai bank syariah pertama, Bank Muamalat memiliki kontribusi penting dalam pengembangan sistem keuangan syariah nasional. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, kinerja keuangan Bank Muamalat menunjukkan tekanan yang berdampak pada efisiensi dan profitabilitas bank. Salah satu indikator yang merepresentasikan kondisi tersebut adalah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).



**Gambar 1.1**  
**Grafik BOPO**

Pada tahun 2022, rasio BOPO Bank Muamalat tercatat sebesar 99,04%, yang mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang rendah. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan BSI (69,93%), Bank Mega Syariah (77,64%), dan Panin Dubai Syariah (92,01%). Meskipun rasio BOPO Bank Muamalat menurun menjadi 99,41% pada 2023 dan 96,62% pada 2024, tingkat efisiensinya masih tergolong rendah. Di sisi lain, beberapa bank syariah lain menunjukkan tren efisiensi yang lebih positif. BSI misalnya, meskipun mengalami sedikit peningkatan rasio BOPO pada 2024 menjadi 75,88%, tetap berada pada tingkat efisiensi yang lebih baik. Bank Mega Syariah juga mengalami perbaikan signifikan dengan rasio BOPO menurun menjadi 67,33% pada 2024. Panin Dubai Syariah menunjukkan tren perbaikan yang lebih stabil, dengan rasio BOPO menurun dari 92,01% di tahun 2022 menjadi 76,99% pada 2024.

**Tabel 1.1**  
**CAR, NIM, NPF**

Tahun	CAR (%)	NIM (%)	NPF (%)
2014	14,15	3,36	4,85
2015	12,36	4,09	4,85
2016	12,74	3,21	1,40
2017	13,62	2,48	2,75
2018	12,34	2,22	2,58
2019	12,42	0,83	4,30
2020	15,21	1,94	3,95
2021	23,76	1,59	0,08
2022	32,70	0,66	0,86
2023	29,42	0,37	0,66
2024	28,48	0,33	2,74

Sumber : Ikhtisar Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan data historis Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014 hingga 2024, rasio CAR menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2014, CAR tercatat sebesar 14,15% dan sempat mengalami penurunan hingga 12,34% pada tahun 2018. Namun, sejak tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan, dengan puncaknya pada tahun 2022 sebesar 32,70%, sebelum kemudian sedikit menurun menjadi 28,48% pada tahun 2024. Peningkatan rasio CAR ini mencerminkan kemampuan permodalan Bank Muamalat yang cukup kuat untuk menanggung risiko kerugian, serta memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh regulator.

Namun demikian, tingginya rasio CAR tidak serta-merta diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini tercermin dari tren penurunan rasio NIM yang cukup tajam selama satu dekade terakhir. Setelah mencapai titik tertinggi sebesar 4,09% pada tahun 2015, rasio NIM terus menurun secara konsisten hingga hanya sebesar 0,33% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan menurunnya efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bersih dari kegiatan pembiayaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya daya saing dan keberlanjutan usaha bank.

Sementara itu, rasio NPF yang merepresentasikan kualitas pembiayaan menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2014, rasio NPF tercatat sebesar 4,85% dan sempat menurun menjadi 0,66% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 rasio ini kembali meningkat menjadi 2,74%. Kenaikan rasio NPF tersebut mencerminkan adanya peningkatan risiko pembiayaan bermasalah, yang dapat memengaruhi stabilitas dan kesehatan keuangan bank secara keseluruhan.

Meskipun rasio permodalan (CAR) Bank Muamalat meningkat signifikan sejak 2020 hingga mencapai 32,70% pada 2022, hal ini belum diiringi oleh perbaikan profitabilitas dan efisiensi. Rasio Net Income Margin (NIM) terus menurun hingga 0,33% pada 2024, sementara rasio Non-Performing Financing (NPF) yang sempat membaik justru kembali meningkat menjadi 2,74%. Di sisi lain, rasio BOPO tetap tinggi dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan rendahnya efisiensi operasional dibandingkan dengan bank syariah lainnya. Ketidakseimbangan ini menandakan adanya permasalahan struktural yang perlu dikaji lebih dalam

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.”

#### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Kariyoto, 2017) Analisis Laporan Keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang

#### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (Bella Giovana Putri, 2020) Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu

#### **Perbankan Syariah**

(Jahroni et al., 2023) Perbankan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan pengertian perbankan syariah dijelaskan dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008, yakni segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

#### **Kesehatan Bank**

Kesehatan bank adalah gambaran kondisi keuangan dan manajerial suatu bank dalam kurun waktu tertentu yang mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan operasional, memenuhi kewajiban, dan menjaga kepercayaan masyarakat serta stabilitas sistem keuangan. Penilaian kesehatan bank umumnya dilakukan oleh otoritas pengawas melalui pendekatan rasio keuangan dan faktor risiko. (Sutrisno, 2024)

#### **Kinerja Keuangan**

Menurut (HUTABARAT, 2020) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

#### **Metode CAMEL**

Menurut (Adis et al., 2023) Metode *CAMEL* merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan Bank Indonesia untuk menghitung Kesehatan bank di Indonesia sesuai Kamus Perbankan Bank Indonesia (2015:187). Metode *CAMEL* digunakan karena bank wajib melakukan penilaian kesehatan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang terdiri atas 5 aspek yaitu modal (*capital*), aktiva (*asset*), manajemen (*management*), pendapatan (*earnings*), dan likuiditas (*liquidity*).

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode

penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *CAMEL*, yang terdiri dari lima aspek utama seperti *Capital* (Permodalan), *Asset* (Kualitas Aset), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Permodalan PT Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian pada periode 2014–2024, aspek permodalan PT Bank Muamalat Indonesia menunjukkan **tren perbaikan yang signifikan**, terutama sejak tahun 2020 hingga 2024. Pada periode awal penelitian (2014–2017), kondisi permodalan Bank Muamalat masih berada pada kategori yang relatif terbatas dalam mendukung ekspansi usaha, yang tercermin dari status tingkat kesehatan bank yang masih berada pada kategori *kurang sehat* hingga *cukup sehat*.

Secara teoritis, (Yuhelson, 2019) permodalan merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas bank sebagaimana dijelaskan dalam teori manajemen perbankan, di mana kecukupan modal berfungsi sebagai *buffer* terhadap risiko kerugian yang timbul dari aktivitas operasional bank. Peningkatan nilai CAR pada periode selanjutnya menunjukkan bahwa Bank Muamalat telah melakukan penguatan struktur modal secara bertahap, baik melalui restrukturisasi permodalan maupun peningkatan kualitas aset tertimbang menurut risiko.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi berkontribusi positif terhadap tingkat kesehatan bank dan kemampuan bank dalam menyerap risiko keuangan. Dengan demikian, aspek capital Bank Muamalat pada periode akhir penelitian dapat dinilai telah mendukung status kesehatan bank secara keseluruhan

##### Analisis Kualitas Aset PT Bank Muamalat Indonesia

Aspek manajemen yang diproksikan melalui *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kinerja yang relatif paling lambat pertumbuhannya dibandingkan aspek lainnya. Sepanjang periode 2014 hingga 2021, nilai kredit manajemen konsisten berada di bawah angka 2,00. Hal ini mengindikasikan bahwa bank masih dalam fase efisiensi operasional dan pemulihan kepercayaan pasar. Rendahnya NPM mencerminkan bahwa pendapatan yang dihasilkan bank masih banyak dialokasikan untuk memperkuat pencadangan risiko dan biaya operasional pembenahan internal, sehingga margin keuntungan bersih bagi pemegang saham menjadi sangat tipis

##### Analisis Manajemen PT Bank Muamalat Indonesia

Aspek manajemen yang diproksikan melalui *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kinerja yang relatif paling lambat pertumbuhannya dibandingkan aspek lainnya. Sepanjang periode 2014 hingga 2021, nilai kredit manajemen konsisten berada di bawah angka 2,00. Hal ini mengindikasikan bahwa bank masih dalam fase efisiensi operasional dan pemulihan kepercayaan pasar. Rendahnya NPM mencerminkan bahwa pendapatan yang dihasilkan bank masih banyak dialokasikan untuk memperkuat pencadangan risiko dan biaya operasional pembenahan internal, sehingga margin keuntungan bersih bagi pemegang saham menjadi sangat tipis

### **Analisis Rentabilitas PT Bank Muamalat Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek rentabilitas Bank Muamalat Indonesia masih menjadi tantangan utama selama periode penelitian. Rendahnya nilai ROA pada sebagian besar tahun penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih terbatas.

Menurut teori profitabilitas perbankan, (Leni, 2024) ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa meskipun bank mampu bertahan secara operasional, namun kontribusi laba terhadap aset belum optimal. Kondisi ini juga diperkuat oleh tingginya rasio BOPO yang mencerminkan beban operasional yang relatif besar dibandingkan pendapatan operasional.

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa bank dengan efisiensi operasional yang rendah cenderung mengalami tekanan profitabilitas, meskipun memiliki permodalan dan likuiditas yang kuat

### **Analisis Rasio BOPO PT Bank Muamalat Indonesia**

Rasio BOPO selama periode penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia masih menghadapi masalah efisiensi operasional. Tingginya rasio BOPO mengindikasikan bahwa biaya operasional bank masih cukup besar dibandingkan pendapatan operasional yang dihasilkan.

Secara teoritis, (Da'uh, 2025) rasio BOPO yang tinggi mencerminkan rendahnya efisiensi manajemen dalam mengendalikan biaya. Hal ini berdampak langsung terhadap laba bank dan memperlemah kinerja rentabilitas. Meskipun demikian, perbaikan secara bertahap pada beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya upaya manajemen dalam menekan biaya dan meningkatkan efektivitas operasional.

### **Analisis Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia**

Aspek likuiditas yang diukur melalui Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia secara umum berada dalam kondisi likuid yang sangat kuat, khususnya pada periode 2020–2024. Tingginya nilai FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga secara optimal.

Dalam teori likuiditas perbankan, (Yuhelson, 2019) bank yang memiliki likuiditas tinggi akan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kepercayaan nasabah. Namun, FDR yang terlalu tinggi juga perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak meningkatkan risiko likuiditas di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik berkontribusi positif terhadap stabilitas dan kesehatan bank

### **Pembahasan Tingkat Kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan analisis seluruh komponen CAMEL, tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia pada periode 2014–2024 menunjukkan pola perbaikan bertahap. Pada fase awal, bank berada pada kondisi tidak sehat hingga cukup sehat, yang dipengaruhi oleh lemahnya kualitas aset dan rendahnya rentabilitas. Namun, pada periode 2021–2023, kondisi kesehatan bank meningkat menjadi cukup sehat, didukung oleh penguatan permodalan, perbaikan kualitas aset, serta likuiditas yang kuat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode CAMEL efektif dalam menilai tingkat kesehatan bank dan memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan Bank Muamalat Indonesia

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menggunakan metode CAMEL periode 2014–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014–2024 Berdasarkan perhitungan nilai kredit CAMEL selama periode 2014–2024, memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 58,90. Berdasarkan kriteria penilaian metode CAMEL, nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang sehat. Kelemahan utama terletak pada aspek rentabilitas (ROA dan BOPO) serta aspek manajemen (NPM), yang secara konsisten menunjukkan nilai rendah dan berada pada kategori kurang sehat hingga tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun permodalan dan likuiditas relatif baik, kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan efisiensi operasional masih belum optimal. Secara keseluruhan tingkat kesehatan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode penelitian berada dalam kategori kurang sehat, dengan tren perbaikan pada beberapa tahun terakhir meskipun belum stabil secara konsisten
2. Indikator CAMEL yang paling berpengaruh terhadap stabilitas keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode penelitian adalah aspek permodalan (Capital) dan kualitas aset (Asset Quality). Aspek permodalan yang tercermin dari rasio CAR menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan memberikan kontribusi besar terhadap nilai CAMEL, khususnya pada periode 2020–2024. Selain itu, kualitas aset yang diukur melalui rasio NPF juga menjadi faktor penentu utama, di mana perbaikan NPF secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan status kesehatan bank. Sementara itu, aspek rentabilitas yang tercermin dari ROA dan BOPO masih menunjukkan kinerja yang relatif rendah selama sebagian besar periode penelitian, sehingga belum memberikan kontribusi optimal terhadap stabilitas keuangan bank. Aspek likuiditas, meskipun sangat kuat, berperan lebih sebagai faktor pendukung dibandingkan faktor utama dalam menentukan stabilitas keuangan Bank Muamalat Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Adis, A. N. K., Ellyawati, N., & Sutrisno, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bpd Kaltim Kaltara Periode 2017-2021. *Jurnal Edueco*, 6(1). <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i1.163>
- Akramunnas, A., & Kara, M. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Dengan Metode CAMEL. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i1.7780>
- Angelina Rolas Olivia Naibaho, Daniel Sanggam Luhutan, D. A., & Muhammad Aldi Akbar, H. H. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Kewirausahaan Cerdas Dan Digital*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.35508/jom.v1i1.2319>
- Ardo, R., & Harahap, Z. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK (PNBS) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Adl*

- Islamic Economic*, 4, 123. <https://doi.org/https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.72>
- Bella Giovana Putri, S. M. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 217.
- Da'uh, W. I. M. (2025). *Manajemen Perbankan Konsep, Operasional, dan Transformasi Digital* (I. W. Widnyana (ed.)). Wawasan Ilmu.
- Fadjrih Asyik, N., Fadrul, & Hellen. (2019). Analysis of the Influence of Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Net Operating Margin (Nom), Operational Cost and Operational Revenue (Bopo), Finance To Deposit Ratio (Fdr) To the Financial Performance of Syariah Banking in Indon. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 181–191. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (pp. 1–176). Akademik Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. In F. Fabri (Ed.), *Laporan Keuangan* (1st ed., p. 75). Uwais Inspirasi Indonesia.
- HUTABARAT, F. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. In G. Puspitasari (Ed.), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (p. 2). Desanta Muliavisitama.
- Jahroni, Suharno, Malau, N. A. M., Kutoyo, M. S., Soseco, T., & Solapari, Nuryati Misnawati, Umar, A. I. (2023). *Konsep Dasar Perbankan* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Kariyoto. (2017). ANALISA LAPORAN KEUANGAN. In T. U. Press (Ed.), *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed., p. 230). Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan* (14th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *Laporan Keuangan* (14th ed., p. 359). RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Leni, H. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba* (F. Runi (ed.)). Selat Media Patners.
- Liyas, J. N. (2022). BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA. In F. Ravida (Ed.), *Keuangan* (1st ed., p. 59). CV. DOTPLUS Publisher.
- Muhammad Iqbal Surya, P., Clarissa Belinda, F., & Maziyah Mazza, B. (2021). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan Menggunakan Metode Camel Tahun 2015 – 2019. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(2), 75–85.
- Muljanto Siladjaja, Trinandari Prasetya Nugrahanti, P. M. (2023). Teori Akuntansi Positif. In M. Jumiati (Ed.), *Akuntansi* (1st ed., p. 302). CV. Mega Press Nusantara.
- Putra, J. Y. C. (2023). ANALISIS CAMEL DALAM MENILAI KESEHATAN BANK CIMB NIAGA PERIODE 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Universitas Pamulang*, 2, 45–53.
- Riyadi, M. I. (2025). *KINERJA POSITIF PERBANKAN SYARIAH 2024*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx#:~:text=Perbankan syariah nasional mencatatkan kinerja yang positif,menjadi 7%2C72 persen \(Desember 2023: 7%2C44 persen\).](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx#:~:text=Perbankan syariah nasional mencatatkan kinerja yang positif,menjadi 7%2C72 persen (Desember 2023: 7%2C44 persen).)
- Safii, M., Latif, A. S., & Ariwibowo, M. E. (2022). PENERAPAN METODE CAMELS DALAM ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DEvisa YANG TERCATAT DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2020. *Jurnal AKRAB*

- JUARA Universitas Pamulang*, 7, 101–119.
- Silvia Hendrayanti, Wachidah Fauziyanti, Eni Puji Estuti, Cahyani Tunggal Sari, A. I. (2023). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. In Nasrudin (Ed.), *Manajemen Keuangan* (1st ed., p. 190). PT Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In SUTOPO (Ed.), *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (2nd ed., pp. 1–464). CV ALFABETA.
- Supatmin. (2020). Analisis Rasio Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank BCA Syariah Tbk Jakarta Timur Tahun 2013 - 2017. *JURNAL MADANI UNIVERSITAS PAMULANG*, 3, 212–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.83>
- Sutrisno. (2024). Manajemen Perbankan. In *Perbankan*. CV Andi Offset.
- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.134>
- Wahyuni, Y. (2020). Analisis Kesehatan Bank Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Dengan Metode Camel. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 199–214. <https://doi.org/10.54131/jbma.v7i2.101>
- Wangsawidjaja. (2020). *Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia*. Lautan Pustaka.
- Yamin Darsyah, Yuhaprizon, S. R. (2024). Manajemen Bisnis. In Efitra (Ed.), *Manajemen Bisnis* (1st ed., p. 252). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yuhelson. (2019). *Pengantar Hukum Perbankan di Indonesia*. Ideas Publishing.
- Yunita, N. A. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan PEARLS Pada Bank Umum di Indonesia* (D. I. Satria, Wahyuddin, & M. Khaddafi (eds.); 1st ed.). SEFA BUMI PERSADA.